

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut untuk menguji perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan variabel bebas yaitu leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap beberapa perusahaan dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019 hingga 2021. Maka dari itu, kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*.
2. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*.
3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terdapat beberapa keterbatasan didalamnya yang dapat menjadi bahan acuan untuk membuat atau mengembangkan penelitian yang lebih baik sebagai berikut:

1. Terdapat data perusahaan yang masih belum mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019-2021.
2. Jangka waktu penelitian hanya dalam kurun waktu tiga tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan pengaruh dari variabel independen berupa leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *financial distress*. Karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel lain seperti profitabilitas dan *operating capacity* di luar penelitian ini yang dapat menjadi faktor yang memicu terjadinya *financial distress*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pada objek yang lain sehingga tidak berfokus pada satu sektor saja melainkan banyak sektor.

5.4 Implikasi

1. Variabel leverage yang diproksikan dengan pengukuran *debt to total assets ratio*, pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengelola pendanaan dari hutang sehingga mampu menghasilkan keuntungan/laba yang dapat melunasi kewajiban dengan beban bunga yang tinggi.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan pengukuran *current ratio*, pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*. Hal tersebut menggambarkan bahwa tidak membantu perusahaan untuk mempercepat pembayaran hutang dikarenakan perlu waktu yang lama untuk mengubah ke dalam bentuk kas.

Sehingga, jika nilai likuiditas meningkat maka perusahaan akan semakin dekat dengan ancaman kondisi *financial distress*.

3. Variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan pengukuran Ln. Total Asset, pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *financial distress*. Secara teori, perusahaan yang besar memiliki kemungkinan yang sangat kecil untuk mengalami kondisi *financial distress*. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan *financial distress*.